

**ANALISIS PERSEPSI DAN PERAN DEWAN PENGAWAS
SYARI'AH BPRS ARTHA AMANAH UMMAT UNGARAN
KABUPATEN SEMARANG TERHADAP FATWA DSN NO.
17/DSN-MUI/IX/2000 TENTANG PEMBERLAKUAN SANKSI
ATAS NASABAH MAMPU YANG MENUNDA PEMBAYARAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Derajat Sarjana Hukum Islam

Jurusan Muamalah



HENDRA PURNAWAN
062311011

**FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2012

Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag
Jl. Bukit Beringin Lestari C.131 wonosari
Afif Noor, S.Ag.,SH.,M.Hum.
Bangetayu Regency No.16 Rt.9/1 Genuk, Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdr. Hendra Purnawan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

IAIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya memberikan bimbingan dan koreksi seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Hendra Purnawan

NIM : 062311011

Jurusan : Muamalah

Judul : Persepsi Dan Peranan Dewan Pengawas Syariah BPRS Artha Amanah Umat Ungaran Kabupaten Semarang Terhadap Fatwa No. 17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Pemberlakuan Sanksi Atas Nasabah Mampu Yang Menunda Pembayaran

Dengan ini, saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag
NIP. 19720512 199903 1 003

Pembimbing II


Afif Noor, S.Ag.,SH.,M.Hum.
NIP. 197606150 200501 1 005



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

FAKULTAS SYARIAH

Jl. Prof. Dr. Hamka KM 2 Kampus III Telp/Fax. 024-7614454 Semarang 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Hendra Purnawan

NIM : 062311011

Judul :

Persepsi Dan Peran Dewan Pengawas Syariah BPRS Artha Amanah Umat Ungaran Kabupaten Semarang Terhadap Fatwa DSN No. 17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Pemberlakuan Sanksi Atas Nasabah Mampu Yang Menunda Pembayaran

telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude / baik / cukup, pada tanggal :

dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2011/2012

Semarang, 29 juni 2012

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Anthin Lathifah, M.Ag.
NIP: 19751107 200112 2 002


Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag.
NIP: 19720512 199903 1 003

Penguji I

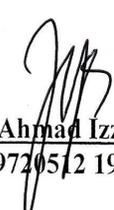
Penguji II


Muhammad Shoim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19711101 200604 1 003


Nur Fatoni, M.Ag.
NIP: 19730811 200003 1 004

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag.
NIP: 19720512 199903 1 003


Afif Noor, S.Ag., SH., M.Hum.
NIP. 197606150 200501 1 005

MOTTO

عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: من اخذ اموال الناس يريد اداؤها ادبالله عنه, ومن اخذ يريد اتلافها اتلفه الله. ¹ (رواه البخاري)

"Dari Abu Hurairah ra. Dari Nabi saw bersabda: "Barang siapa mengambil (mengutang) harta orang, sedang dia berniat melunasinya, niscaya Allah akan (membantu) melunasi bagi pihaknya. Dan barang siapa mengambilnya (mengutangnya) dengan niat merusaknya, niscaya Allah akan membinasakannya". (HR. Al-Bukhari).

¹ Muhammad bin Ismail bin Ibrahim, *Shahih Bukhari*, Juz II, Beirut: Daar Ibu Katsir, 2002, hlm 574.

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan teruntuk:

1. Ayahanda dan Ibunda, karya ini terangkai dari keringat, airmata dan do'amu berdua. Setiap keringat dan airmata yang keluar karenaku menjelma dalam setiap huruf; setiap do'a yang terpanjang menyatu menyampuli karya hidupku. Semoga karya ini teridlai tuk jadi bagian *birr al-walidain* dariku untuk engkau berdua
2. Kakak dan Adik-Adikku, karya ini terbingkai dari kerinduan kita, semoga karya ini mampu menjadi sampan yang akan menepikan kerinduan pada kebersamaan kita lewati kari dan dalam karya
3. Seluruh teman-teman baikku, ragu kalian akanku telah menuntunku pada alur kehidupan yang lebih dewasa
4. Fakultas Syari'ahku tercinta, semoga karya ini menjadi bukti cintaku kepadamu dan bukan menjadi lambang perpisahan engkau dan aku.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain kecuali, informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 14 Juni 2012
Deklarator



Hendra Purnawan
NIM. 062311011

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Dan Peran Dewan Pengawas Syari’ah BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran Kabupaten Semarang Terhadap Fatwa DSN NO. 17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Pemberlakuan Sanksi Atas Nasabah Mampu Yang Menunda Pembayaran”, tanpa halangan yang berarti.

Shalawat serta salam penulis limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabatnya :

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis hendak menghaturkan ungkapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dan mencurahkan segala kemampuannya untuk memenuhi keinginan penulis untuk tetap bersekolah. Tanpa mereka mungkin karya ini tidak akan pernah ada.
2. Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag, selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang
3. Dr. Imam Yahya, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang
4. Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Afif Noor., S.Ag., S.H., M.Hum selaku Pembimbing II yang telah merelakan waktu, tenaga, dan pikirannya guna mendampingi dan menjadi teman diskusi penulis.
5. Para Dosen Pengajar, terima kasih atas seluruh ilmu yang telah penulis terima yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ketua Perpustakaan Fakultas Syari’ah dan Institut bersama staff, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk memanfaatkan fasilitas dalam proses penyusunan skripsi.

7. Seluruh temanku dan seluruh pihak yang tidak mungkin penulis sebut dan tulis satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan peran sertanya yang telah diberikan kepada penulis.

Selain ungkapan terima kasih, penulis juga menghaturkan ribuan maaf apabila selama ini penulis telah memberikan keluh kesah dan segala permasalahan kepada seluruh pihak.

Tiada yang dapat penulis berikan selain do'a semoga semua amal dan jasa baik dari semua pihak tersebut di atas dicatat oleh Allah SWT sebagai amal sholeh dan semoga mendapat pahala dan balasan yang setimpal serta berlipat ganda dari-Nya.

Harapan penulis semoga skripsi yang sifatnya sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis pada pada khususnya dan segenap pembaca pada umumnya. Terlebih lagi semoga merupakan sumbangsih bagi almamater dengan penuh siraman rahmat dan ridlo Allah SWT. Amin.

Semarang, Juni 2012

Hendra Purnawan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keingintahuan mengenai realisasi praktek DPS dalam suatu lembaga keuangan syari'ah, terutama terkait dengan Persepsi Dan Peran Dewan Pengawas Syari'ah Terhadap Fatwa DSN NO. 17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Pemberlakuan Sanksi Atas Nasabah Mampu Yang Menunda Pembayaran di BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran Kabupaten Semarang. Sebab pada fatwa tersebut terkandung peluang kerancuan mengenai batasan kemampuan nasabah yang dapat memicu konflik antara nasabah dengan LKS. Untuk merealisasikan hal itu maka dalam penelitian ini akan diajukan dua rumusan masalah yang berkaitan dengan:

1. Persepsi DPS berkenaan dengan Fatwa DSN NO. 17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Pemberlakuan Sanksi Atas Nasabah Mampu Yang Menunda Pembayaran.
2. Peran DPS berkenaan dengan Fatwa DSN NO. 17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Pemberlakuan Sanksi Atas Nasabah Mampu yang Menunda Pembayaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara (interview) dan dokumentasi. Sedangkan proses analisis dilakukan dengan mendasarkan pada metode analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diketahui bahwa persepsi DPS BPRS mengenai fatwa DSN-MUI No. 17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Pemberlakuan Sanksi Atas Nasabah Mampu Yang Menunda Pembayaran mencakup dua aspek yakni aspek batas kemampuan nasabah dan aspek pemberian sanksi berupa denda bagi nasabah mampu yang menunda pembayaran. Persepsi DPS BPRS AAU tentang batas kemampuan lebih cenderung disandarkan pada keadaan ekonomi riil nasabah yang tidak hanya dilihat dari nominal pendapatan nasabah saja melainkan juga factor yang dialami atau terjadi pada kehidupan nasabah. Sedangkan persepsi tentang adanya pemberian sanksi berupa denda lebih dipandang sebagai bentuk hukuman (*ta'zir*) bagi nasabah karena ketidakjujuran nasabah. Peran DPS tidak hanya ditujukan untuk melakukan pengawasan kinerja LKS (BPRS AAU) agar berkesesuaian dengan ketentuan syari'ah semata. DPS BPRS AAU juga memiliki peran dalam upaya menerapkan ketentuan syari'ah dalam kegiatan BPRS AAU di kalangan nasabah dengan melakukan sosialisasi dan pemberian motivasi kepada nasabah terkait dengan pengembangan usaha atau kegiatan ekonomi yang dilakukannya. Hal ini juga merupakan wujud kehati-hatian DPS agar tidak terkandung penyelewengan aspek syari'ah dalam operasional BPRS AAU. Sedangkan tujuan dari peran DPS adalah terlaksanakannya system syari'ah dalam kegiatan keuangan BPRS AAU yang tidak hanya sebatas pada lembaganya saja namun juga mencakup nasabah. Jadi pada akhirnya akan tercipta tatanan ekonomi syari'ah secara menyeluruh serta juga menjadikan BPRS AAU sebagai lembaga keuangan syari'ah yang tidak hanya menjadikan masyarakat sebagai obyek nasabah tetapi juga menjadi lembaga yang mensyari'ahkan perekonomian masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metodologi Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH, DEWAN PENGAWAS SYARI'AH DAN PERSEPSI	
A. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah	16
B. Dewan Pengawas Syari'ah (DPS)	21
C. Persepsi	32
BAB III DESKRIPSI PERSEPSI DAN PERAN DEWAN PENGAWAS SYARI'AH BPRS ARTHA AMANAH UMAT UNGARAN KABUPATEN SEMARANG TERHADAP FATWA DSN NO. 17/DSN-MUI/IX/2000 TENTANG PEMBERLAKUAN SANKSI ATAS NASABAH MAMPU YANG MENUNDA PEMBAYARAN	
A. Profil BPRS Artha Amanah Ummat	36

B. Profil DPS BPRS AAU Kab Semarang	37
C. Persepsi DPS BPRS AAU Kab Semarang Terhadap Fatwa DSN NO. 17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Pemberlakuan Sanksi Atas Nasabah Mampu Yang Menunda Pembayaran	38
D. Tugas DPS BPRS AAU Kab Semarang	41
E. Peran DPS BPRS AAU Kab Semarang Terhadap Fatwa DSN NO. 17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Pemberlakuan Sanksi Atas Nasabah Mampu Yang Menunda Pembayaran	44

BAB IV ANALISIS PERSEPSI DAN PERAN DEWAN PENGAWAS SYARI'AH BPRS ARTHA AMANAH UMAT UNGARAN KABUPATEN SEMARANG TERHADAP FATWA DSN NO. 17/DSN-MUI/IX/2000 TENTANG PEMBERLAKUAN SANKSI ATAS NASABAH MAMPU YANG MENUNDA PEMBAYARAN

A. Analisis Persepsi DPS BPRS AAU Kab Semarang Terhadap Fatwa DSN NO. 17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Pemberlakuan Sanksi Atas Nasabah Mampu Yang Menunda Pembayaran	51
B. Analisis Peran DPS BPRS AAU Kab Semarang Terhadap Fatwa DSN NO. 17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Pemberlakuan Sanksi Atas Nasabah Mampu Yang Menunda Pembayaran.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran.....	65
C. Penutup	66

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN